

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan didirikan memiliki tujuan yang jelas, dimana salah satu hal yang utama adalah perusahaan harus memiliki dana atau modal dalam menjalankan semua kegiatan di dalam perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan/laba. Di dalam mendapatkan atau memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus meminimalkan biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal atau mencapai keuntungan yang telah ditargetkan akan mensejahterakan pihak-pihak yang berperan penting dalam perusahaan.

Kinerja keuangan adalah analisis keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa yang lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi yang kinerjanya akan berlanjut (Lesmana dan Surjanto, 2000). Dalam menganalisis kinerja keuangan, alat analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio yaitu perbandingan dari data keuangan perusahaan yang berhubungan sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kinerja perusahaan. Analisa kinerja terbaru yang dikembangkan oleh lembaga konsultan Stern Stewart & Co. mulai digunakan yaitu analisis nilai tambah ekonomis (Economic Value Added/EVA). EVA mempertimbangkan biaya modal sehingga

kepentingan pemegang saham terpenuhi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat di prediksi apa yang akan terjadi di masa datang (Dwi Prastowo. 2011. H. 55). Analisis rasio keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio – rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa yang akan datang. Metode analisis rasio keuangan masih memiliki keterbatasan yang menyebabkan harapan dari berbagai pihak yang berkepentingan tidak dapat tercapai. Keterbatasan yang paling mendasar adalah bahwa analisis rasio keuangan tidak memperhitungkan adanya biaya modal (*cost of capital*), sehingga digunakan metode lain dalam melakukan penelitian tersebut, yaitu dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Jika dibandingkan dengan alat pengukur lainnya, EVA mempunyai hubungan yang paling erat dengan tingkat pengembalian saham.

Metode yang telah banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis keuangan merupakan suatu proses membedah-bedahan laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya. Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen dan hubungan antara komponen-komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri (Dwi Prastowo. 2011. H. 60). Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Retabilitas. Rasio Retabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, Rasio rentabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio tersebut antara lain: Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity

(ROE), dan Rasio Solvabilitas, Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan. Economic value added (EVA) merupakan metode yang dapat digunakan untuk memberikan suatu ukuran kinerja keuangan dengan mempertimbangkan harapan dari kreditor dan pemegang saham. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik apabila nilai EVA bernilai negatif. Kondisi EVA yang bernilai positif, mengartikan bahwa tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal. Sedangkan kondisi EVA yang bernilai negatif, menunjukkan bahwa adanya penurunan nilai kekayaan perusahaan atau pemilik modal (Brealy, Myers, & Marcus, 2010 H 273) Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding sebagaimana halnya rasio keuangan. Penggunaan EVA dapat dijadikan acuan mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Karena perusahaan tersebut di lihat dari total asset dan total liabilitas dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan. Dari data tersebut peneliti ingin mengukur bagus tidaknya kinerja suatu perusahaan, umumnya dilakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Banyak peneliti yang berpendapat bahwa pengukuran kinerja keuangan yang didasarkan pada rasio-

rasio keuangan adalah kurang dapat mewakili kondisi perusahaan sebenarnya (Lisa Linawati Utomo,1999), sehingga menggunakan metode lain dalam melakukan penelitian tersebut, salah satu metode yang banyak digunakan dan populer di kalangan akademisi ataupun praktisi adalah kinerja perusahaan dengan menggunakan economic value added (EVA). Metode EVA dinilai lebih objektif dalam menginterpretasikan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

1.2.Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ruang lingkup atau fokus penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio-rasio keuangan dan metode economic value added (EVA). Studi pada Perusahaan MANUFAKTUR (Sektor makanan dan minuman) terdaftar di BEI periode 2016-2018

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan, yaitu:

1. Bagaiman kinerja keuangan perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) bila diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.?
2. Bagaiman kinerja keuangan perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) bila diukur dengan pendekatan economic value added (EVA).?

1.4.Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) bila diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.?
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) bila diukur dengan pendekatan economic value added (EVA).?

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat dari penelitian, yaitu :

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan struktur modal perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan modalnya.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta diharapkan mampu membawa kontribusi positif untuk mengembangkan perusahaan.